

Pelatihan Literasi Pengelolaan Keuangan Digital “SI APIK”
Bagi UMKM di Kota Palembang

Ruth Samantha Hamzah^{1*}, Yusnaini², Relasari³, Efva Octavina Donata Gozali⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

*correspondent email: ruth_samantha@fe.unsri.ac.id

Vol. 2 No. 1 (2023): Sriwijaya Accounting Community Services
ISSN: 2987-310X

Abstract – Limited knowledge about the process of recording digital transactions is a major factor faced by MSME in the technological era. The application-based financial transaction recording needs to be understood by MSME owners because it overcomes problems in recording financial transactions. This activity proves that by giving training, MSMEs could understand about financial statement, financial reporting flows, financial reporting applications, and financial reporting flows using "Si Apik". This is shown by an increase of 53 percent of participants understanding the flow of financial reporting using “Si Apik” after the training.

Keywords: Financial Literacy, Financial Management, Digital Financial Reports, Financial Reporting Applications, Si Apik

PENDAHULUAN

Tingkat Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia semakin bertambah tiap tahunnya. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, pelaku UMKM di Indonesia mencapai angka 60juta dimana jumlah tersebut diprediksi terus bertambah seiring dengan kemajuan teknologi dan potensi sumber daya manusia yang semakin berkembang (Hermawan, 2021). Perkembangan UMKM ini akan berdampak pada perlunya penambahan jumlah sumber daya manusia. Tuntutan kemajuan teknologi dapat menjadi dua sisi yang berbeda yaitu dapat sangat membantu perkembangan usaha atau justru memperburuk keadaan usaha pelaku UMKM itu sendiri.

Faktor penting dalam melakukan pengembangan usaha adalah pembukuan atau pencatatan transaksi keuangan, karena salah satu penyebab UMKM sulit berkembang adalah buruknya sistem akuntansi (Nugroho & Suryandari, 2020). Pelaku UMKM tidak mau memikirkan sistem akuntansi dikarenakan prioritas mereka adalah mendapatkan keuntungan, sedangkan administrasi keuangan dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan (Hidayat et al., 2020). Di era kemajuan teknologi digital yang meningkat ini membawa dampak mengenai kemudahan para pelaku usaha UMKM untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan. Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu sistem yang mampu membantu UMKM menjalankan kegiatan operasionalnya. Saat ini pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan UMKM juga telah memanfaatkan dunia digital untuk mempermudah pelaku UMKM dalam proses pencatatan transaksi, dimana hal ini juga menjadi perhatian Bank Indonesia.

Upaya dalam mendorong peningkatan kapasitas usaha dan akses pembiayaan UMKM adalah menyediakan sarana standar pencatatan transaksi keuangan. Bank Indonesia telah mengupayakan sebuah aplikasi akuntansi untuk UMKM berbasis android. Aplikasi ini sangat mudah digunakan dan telah memenuhi standar akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM), dengan nama “Si Apik”. Aplikasi Si Apik merupakan aplikasi akuntansi buatan Bank Indonesia dengan menawarkan pencatatan keuangan sederhana yang cepat dan mudah berbasis android.

Selain itu, aplikasi Si Apik juga menyediakan siklus akuntansi, menyusun laporan keuangan sampai dengan menyajikan hasil analisis laporan keuangan serta menunjukkan kinerja keuangan secara lebih komprehensif. Aplikasi ini memiliki standar pencatatan yang mengacu pada standar Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) bersama dengan Bank Indonesia.

UMKM makanan dan minuman di Palembang merupakan salah satu sektor usaha yang sangat terdampak oleh pandemi Covid-19. Mayoritas UMKM makanan dan minuman yang ada di Kota Palembang merupakan usaha mikro, dengan jumlah aset, omset dan laba yang relatif kecil. Kemampuan mengelola pencatatan keuangan secara regular, laporan keuangan dapat dihasilkan. Laporan keuangan merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan pemodal eksternal. Sedangkan permasalahan yang ada di lapangan, mayoritas para pelaku UMKM makanan dan minuman di Palembang tidak membuat pencatatan keuangan secara regular dan memiliki keterbatasan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan. Sehingga dengan diadakannya pelatihan mengenai pencatatan transaksi keuangan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pelaku UMKM makanan dan minuman di Palembang dalam bentuk peningkatan kemampuan literasi dalam pengelolaan dalam sistem keuangan. Sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan yang akan berdampak pada perkembangan usaha dari pelaku UMKM.

Permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM adalah masih minimnya pengetahuan mengenai proses pencatatan transaksi digital di era perkembangan teknologi yang terus meningkat. Pencatatan transaksi keuangan berbasis aplikasi ini perlu dipahami oleh pelaku UMKM karena terkait dengan perkembangan zaman, serta dapat mengatasi permasalahan dalam kesulitan melakukan pencatatan transaksi keuangan para pelaku UMKM.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah peserta mengetahui pentingnya proses pencatatan transaksi keuangan dan peserta memahami penggunaan aplikasi Si Apik untuk mempermudah proses pencatatan transaksi keuangan dalam menghasilkan laporan keuangan. Manfaat dari kegiatan pengabdian kepada pelaku UMKM ini diharapkan memberikan bekal informasi dan pengetahuan yang berguna agar peserta kegiatan dapat mengelola pencatatan keuangan secara efektif dan efisien melalui aplikasi Si Apik, sehingga tujuan usaha bisa tercapai secara optimal. Selain itu, dengan pengetahuan penggunaan aplikasi secara digital yang dimiliki oleh peserta dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait keuangan demi keberlangsungan usaha kedepannya.

Tahapan kegiatan ini dimulai dengan pengenalan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dalam suatu entitas bisnis baik bisnis besar maupun bisnis dengan berskala kecil seperti UMKM. Selanjutnya, pentingnya pengenalan setiap tahapan dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga peserta mengetahui jenis laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Setelah peserta mengetahui jenis laporan keuangan, dikenalkan aplikasi berbasis android bernama Si Apik untuk mempermudah peserta sebagai pelaku bisnis untuk membuat laporan keuangan. Aplikasi Si Apik mampu menghasilkan laporan keuangan berbasis digital dengan cara yang mudah digunakan (*user friendly*), serta efektif dan efisien bagi pelaku UMKM dengan latar belakang pengetahuan dan pendidikan yang berbeda.

METODE

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada pelaku UMKM ini dilakukan dengan metode ceramah, tutorial, diskusi, dan simulasi. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama kurun waktu 4 bulan yaitu dari bulan September sampai Desember 2022. Tempat pelaksanaan di beberapa tempat seperti di Coffee J, York Café, dan Hotel Batiqa. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah: (1) Peserta diberikan motivasi agar memiliki kemauan untuk melakukan pencatatan laporan keuangan dalam kegiatan bisnisnya; (2) Peserta pelatihan diberikan materi

gambaran umum tentang laporan keuangan dan tutorial penggunaan aplikasi Si Apik; (3) Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan pencatatan laporan keuangan bisnisnya; (4) Peserta diberikan kesempatan untuk membuat laporan keuangan perusahaannya. Selanjutnya, peserta melakukan simulasi menggunakan aplikasi Si Apik dalam melakukan pencatatan laporan keuangan bisnisnya. Pemateri dalam kegiatan ini adalah tim pengabdian itu sendiri dan praktisi terkait dengan penggunaan aplikasi Si Apik.

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran kegiatan ini adalah pelaku UMKM makanan dan minuman di Kota Palembang sebanyak 20 orang dari perwakilan 20 UMKM. Kegiatan ini akan dilaksanakan di Kota Palembang. Kegiatan ini akan dilaksanakan secara tatap muka dan membuka sesi pembinaan yang dilakukan secara tatap maya (*online*). Peserta memiliki latar belakang tingkat pendidikan dan bidang pendidikan yang berbeda sehingga tidak seluruh pelaku UMKM memiliki pemahaman yang baik mengenai pencatatan keuangan menggunakan aplikasi (dalam kegiatan ini adalah aplikasi Si Apik).

Rancangan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi terhadap peserta akan dilaksanakan di akhir kegiatan pengabdian. Evaluasi dilaksanakan dengan cara mengumpulkan kuesioner yang diisi oleh para peserta setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan. Melalui kuesioner tersebut dapat diketahui apakah materi pelatihan tentang pengelolaan keuangan berbasis aplikasi Si Apik diikuti dengan baik oleh para peserta. Tolak ukur keberhasilan kegiatan ini adalah para peserta dapat memahami pentingnya mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan serta mampu menginput transaksi sampai menghasilkan laporan keuangan ke dalam Aplikasi Si Apik.

Formulir evaluasi berupa kuesioner disebarkan melalui *google form* kepada para peserta. Kuesioner berisi pertanyaan mengenai pengetahuan mereka setelah mengikuti kegiatan pelatihan, dimana 1=sangat tidak setuju, 2=kurang setuju, 3=cukup setuju, 4=sangat setuju.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini ditujukan kepada UMKM Makanan dan Minuman di Kota Palembang. Kegiatan ini dilaksanakan selama kurun waktu 4 bulan yaitu dari bulan September sampai Desember 2022. Kegiatan ini dilaksanakan baik secara tatap muka dengan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku terkait pandemi Covid-19 yang belum mereda.

Pada gambar 1 di bawah ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan pengabdian dimana dilakukan pemantapan agenda seperti diskusi mengenai materi yang akan disampaikan pada saat kegiatan pelatihan dilaksanakan. Selain itu, juga dilakukan penyusunan *rundown* acara untuk kegiatan pelatihan. Kegiatan ini dilakukan bersama anggota tim pengabdian yang dilakukan di Coffee J yang berlokasi di Jl. Jaksa Agung R. Suprpto Palembang pukul 13.00- 15.00 WIB.



Gambar 1. Pemantapan Agenda

Kemudian pada tanggal 20 September 2022 dilakukan sosialisasi kepada perwakilan peserta UMKM. Kegiatan ini dilakukan di York Café pada tanggal 21 September 2022 pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB. Kegiatan dengan melakukan penjelasan mengenai acara yang dilakukan pada saat hari kegiatan pelatihan kepada perwakilan peserta tersebut. Peserta diberikan penjelasan mengenai materi yang akan dipaparkan pada saat kegiatan pelatihan berlangsung dan juga memperkenalkan sedikit mengenai aplikasi digital yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan bagi UMKM. Selain itu juga dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab mengenai pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada saat pelatihan berlangsung oleh tim pengabdian dan juga perwakilan peserta. Kendala selama ini yang disampaikan UMKM terkait pencatatan laporan keuangan adalah masi belum paham terkait bagaimana pencatatan laporan keuangan yang sebaiknya dilakukan, lalu juga Perwakilan UMKM bercerita terkait aplikasi apa yang sebaiknya mereka gunakan untuk menghasilkan pelaporan yang baik



Gambar 2. Sosialisasi Awal Kegiatan

Selanjutnya kegiatan utama kegiatan berupa pelatihan dilaksanakan. Pelatihan dilakukan di Hotel Batiqa Palembang pada tanggal 10 Oktober 2022 pukul 09.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB. Peserta kegiatan berjumlah sebanyak 9 orang dari 9 UMKM makanan dan minuman yang datang ke tempat pelatihan, dimana terdapat 3 orang perempuan dan 6 orang laki-laki, seperti Pempek Yotta, Alabindamimi, UMKM Dimsutori, dan UMKM lainnya. Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan yang dilakukan oleh MC, kemudian dilanjutkan kepada ketua pelaksana kepada para peserta kegiatan, setelah itu dilakukan doa bersama demi kelancaran acara. Setelah doa selesai, pemateri memaparkan materi yang menjelaskan tentang aplikasi digital untuk mencatat transaksi keuangan yang cukup mudah untuk diaplikasikan oleh UMKM. Materi yang diberikan disampaikan melalui PPT dimana materi yang disampaikan berupa penjelasan tentang laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, transaksi keuangan, dan juga penjelasan singkat mengenai aplikasi Si Apik yang merupakan aplikasi digital untuk mencatat transaksi keuangan. Setelah pemaparan melalui PPT, dilakukan pemaparan aplikasi atau *website* Si Apik dimana pemateri menjelaskan isi-isi dari aplikasi tersebut seperti jenis-jenis laporan keuangan yang tersedia di dalam aplikasi, pos-pos keuangan yang tersedia di dalam aplikasi, cara-cara mengaplikasikan aplikasi,

cara mencatat transaksi yang masuk ke dalam aplikasi, cara membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan apa yang tersedia di dalam aplikasi SI APIK. Setelah sesi pemaparan materi, dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab antara pemateri dan para peserta. Kegiatan ini berdampak baik sekali bagi peserta UMKM yang hadir, selain peserta dengan aktif dan bersemangat tentang cara penggunaan aplikasi Si Apik, tetapi juga mereka berusaha untuk mulai menerapkan pencatatan keuangan yang baik bagi usaha mereka.

Setelah sesi diskusi dan tanya jawab selesai, dilanjutkan dengan sesi simulasi mencatat transaksi keuangan pada aplikasi Si Apik. Pada sesi ini, semua peserta melakukan kegiatan aplikasi melalui *gadget* mereka masing-masing seperti laptop dan juga HP. Simulasi dilakukan selama kurang lebih 2 jam, mulai dari pukul 11.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB. Simulasi ini dilakukan dengan tujuan agar peserta lebih dapat mempraktekkan secara langsung sehingga dapat lebih memahami aplikasi yang digunakan.



Gambar 8. Dokumentasi Pelatihan

Hasil Kegiatan Pengabdian

Kuisiener Pra-Penelitian

Tabel 1. Hasil Kuesioner Pra-Pelatihan

Pertanyaan	1	2	3	4
Saya mengetahui tentang laporan keuangan	0	22%	77%	0
Saya memahami tentang alur pelaporan keuangan	11%	22%	55%	11%
Saya mengetahui adanya aplikasi laporan keuangan	0	11%	66%	22%
Saya pernah mendengar tentang aplikasi "Si Apik"	22%	44%	22%	11%
Saya memahami alur pelaporan keuangan menggunakan aplikasi "Si Apik"	44%	33%	22%	0

Berdasarkan tabel 1 di atas, untuk dapat dilihat bahwa 77% responden menjawab "Setuju" untuk pertanyaan pertama sedangkan 22% responden menjawab "Kurang setuju". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta sudah cukup mengetahui tentang laporan keuangan. Kemudian untuk pertanyaan kedua, 11% responden menjawab "Sangat Setuju", 55% responden menjawab "Setuju", 22% responden menjawab "Kurang Setuju", dan 11% responden menjawab "Sangat Tidak Setuju". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta sudah cukup memahami tentang alur laporan keuangan. Selanjutnya untuk pertanyaan ketiga, 22% responden menjawab "Sangat Setuju", 66% menjawab "Setuju", dan 11% menjawab "Kurang Setuju". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta sudah cukup mengetahui tentang adanya aplikasi pelaporan keuangan digital. Untuk pertanyaan selanjutnya yaitu keempat, 11% responden menjawab "Sangat Setuju", 22% responden menjawab "Setuju", 44% responden menjawab "Kurang Setuju", dan 22% responden menjawab "Sangat Tidak Setuju". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta belum terlalu mendengar tentang adanya aplikasi Si Apik. Terakhir, untuk pertanyaan kelima, 22% responden

menjawab “Sangat Setuju”, 33% responden menjawab “Kurang Setuju”, dan 44% menjawab “Sangat Tidak Setuju”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta belum memahami alur pelaporan keuangan menggunakan aplikasi SI APIK.

Kuisisioner Pasca Penelitian

Tabel 5. Hasil Kuesioner Post-Pelatihan

Pertanyaan	1	2	3	4
Materi				
Saya mengetahui tentang laporan keuangan	0	0	50%	50%
Saya memahami tentang alur pelaporan keuangan	0	0	62.5%	37.5%
Saya mengetahui adanya aplikasi laporan keuangan	0	0	37.5%	62.5%
Saya pernah mendengar tentang aplikasi “Si Apik”	0	0	62.5%	37.5%
Saya memahami alur pelaporan keuangan menggunakan aplikasi “Si Apik”	0	0	75%	25%
Penyelenggara Pelatihan				
Pelatihan ini telah disiapkan dengan baik	0	0	12.5%	87.5%
Penyampaian materi yang diberikan pelatihan ini jelas	0	0	37.5%	62.5%
Materi pelatihan ini berguna untuk dipraktikkan	0	0	12.5%	87.5%
Saya merekomendasikan pelatihan seperti ini	0	0	12.5%	87.5%

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat dilihat bahwa 50% responden menjawab “Sangat Setuju” untuk pertanyaan pertama, sedangkan 50% responden menjawab “Setuju”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua peserta sudah mengetahui tentang laporan keuangan. Kemudian untuk pertanyaan kedua, 62,5% responden menjawab “Setuju” dan 37,5% responden menjawab “Sangat Setuju”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua peserta sudah memahami tentang alur pelaporan keuangan. Selanjutnya untuk pertanyaan ketiga, 62,5% responden menjawab “Sangat Setuju” dan 37,5% responden menjawab “Setuju”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua peserta sudah mengetahui tentang adanya aplikasi pelaporan keuangan digital. Untuk pertanyaan keempat, 62,5% responden menjawab “Setuju” dan 37,5% responden menjawab “Sangat Setuju”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua peserta pernah mendengar tentang aplikasi “Si Apik”. Pertanyaan terakhir, 75% responden menjawab “Setuju” dan 25% menjawab “Sangat Setuju”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua peserta sudah memahami alur pelaporan keuangan menggunakan aplikasi “Si Apik”. Kemudian juga terdapat pertanyaan untuk penyelenggaraan pelatihan. Sebanyak 87% responden menjawab “Sangat Setuju” dan 12,5% responden menjawab “Setuju” bahwa pelatihan ini telah disiapkan dengan baik. Sebanyak 62,5% responden menjawab “Sangat Setuju” dan 37,5% responden menjawab “Setuju” bahwa penyampaian materi yang diberikan pelatihan ini jelas. Sebanyak 87,5% responden menjawab “Sangat Setuju” dan 12,5% responden menjawab “Setuju” bahwa materi pelatihan ini berguna untuk dipraktikkan. Sebanyak 87,5% responden menjawab “Sangat Setuju” dan 12,5% responden menjawab “Setuju” bahwa mereka merekomendasikan pelatihan seperti ini.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini memberikan hasil bahwa semua peserta sudah memahami dan mengetahui tentang laporan keuangan, alur laporan keuangan, aplikasi pelaporan keuangan digital, dan alur pelaporan keuangan menggunakan aplikasi “Si Apik”. Berdasarkan hasil kuisisioner bahwa 87,5% peserta juga sudah siap menggunakan aplikasi pelaporan keuangan digital dalam hal

ini adalah aplikasi "Si Apik" untuk membuat catatan transaksi maupun laporan keuangan UMKM masing-masing, yang sebelum pelatihan tersebut pengetahuan peserta hanya 11% mengenai "Si Apik". Selain itu, peserta kegiatan juga sudah dapat membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi "Si Apik" dikarenakan pada hari pelatihan, semua peserta sudah mencoba untuk membuat atau memasukkan transaksi keuangan ke dalam aplikasi "Si Apik". Selain itu dalam hal penyelenggaraan pelatihan, dapat disimpulkan bahwa 87,5% hasil kuisioner menyatakan bahwa pelatihan sudah terlaksana dengan baik, materi yang disampaikan jelas, serta 87,5% peserta menyatakan bahwa materi pelatihan berguna untuk dipraktikkan oleh UMKM.

Saran yang dapat diberikan adalah sebaiknya peserta kegiatan akan terus menggunakan ilmu yang sudah diberikan tentang aplikasi pelaporan keuangan digital. Hal ini karena metode ini sangat penting untuk masing-masing UMKM. Selain itu, diharapkan peserta juga dapat memperkenalkan aplikasi ini kepada UMKM lainnya sehingga UMKM lain pun juga ikut menggunakan aplikasi "Si Apik" sebagai alat untuk mencatat transaksi keuangan dan juga membuat laporan keuangan usaha.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sriwijaya atas pendanaan yang telah diberikan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). "Implementasi pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah (studi pada sentra industri kripik tempe sanan di kota malang)". *Jurnal JIBEKA*, 12, 59-64. <https://media.neliti.com/media/publications/262609-implementasi-pencatatan-keuangan-pada-us-334acce7.PDF>
- Fatwitawati, R. (2018). "Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru". *Sembadha: Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 225-229.
- Hermawan. (2021). "Tantangan UMKM di Masa Pandemi". *Infobisnis.Id*. <https://infobisnis.id/2021/06/30/tantangan-umkm-di-masa-pandemi/>
- Hidayat, R. A. L., Juitania, J., Suharna, S., Indrawan, I. G. A., & Syahputra, A. (2020). "Pemanfaatan Aplikasi Keuangan SI APIK Dalam Pembuatan Laporan Keuangan UMKM Rumah Pemberdayaan Masyarakat Tanggerang Selatan". *JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(3), 1-10.
- Kimmel, J. J. W. ; D. E. K. ; P. D. (2007). "Accounting Principles (Seventh Ed)". Salemba Empat.
- Kusuma, S. I., Pambudi, S. B., & Suprayitno, A. W. (2019). "Standar Biaya Dan Kinerja: Pengaruh Sbk Terhadap Efisiensi Anggaran K/L". *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.33827/akurasi2019.vol1.iss1.art45>
- Nugroho, H. S. ., & Suryandari, I. H. (2020). "Pendampingan Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android "Teman Bisnis" Pada UMKM Usaha Dagang Heribertus". *Altruis*, 3(1), 32-36. <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/ABDIMAS>

